

## BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

#### 1. Visi Misi Kabupaten Cianjur

##### a. Visi

Cianjur Manjur (Maju, Mandiri, Religius) dan Berakhlak Mulia

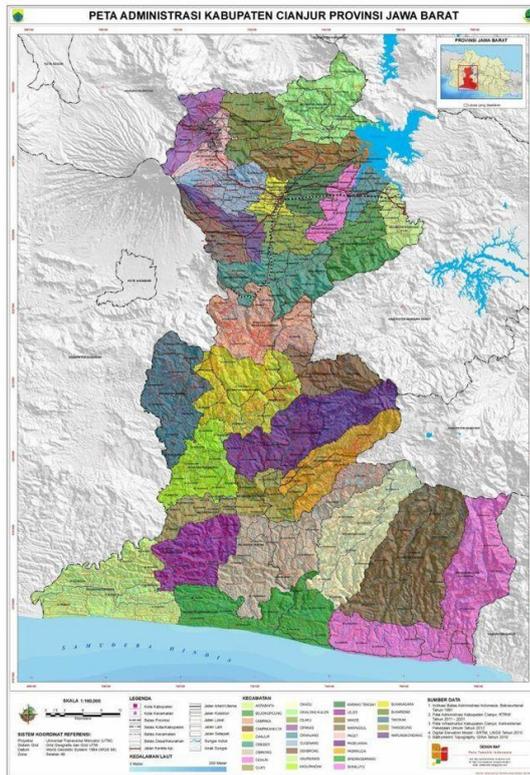
##### b. Misi

- 1) Meningkatkan Kualitas Sumber daya manusia yang sehat, cerdas, produktif, bertakwa, dan berakhlak mulia menyambut era society 5.0
- 2) Mengembangkan ekonomi kerakyatan berbasis potensi lokal yang mandiri dan berdaya sesuai dengan era industri 4.0
- 3) Meningkatkan pembangunan infrastruktur untuk mengurangi kesenjangan serta mendukung peningkatan dan pemerataan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi
- 4) Peningkatan pengelolaan dan perlindungan sumber daya alam untuk menjamin keseimbangan alam dan kelangsungan hidup
- 5) Pemantapan reformasi birokrasi dan transformasi birokrasi pemerintahan untuk menjamin terciptanya pelayanan publik yang semakin baik profesional efektif dan efisien serta adaptif menuju era governance 3.0



Gambar 4. 1

Visi Misi Kabupaten Cianjur



**Gambar 4. 2**

**Peta Administrasi Kabupaten Cianjur**



**Gambar 4. 3**

**Logo Kabupaten Cianjur**

Makna gambar dan warna pada lambang Cianjur ialah Perisai yang melambangkan ketangguhan fisik dan mental. Selanjutnya, Warna dasar kuning emas, melambangkan kehidupan yang abadi dan Gunung berwarna

hijau, melambangkan kesuburan. Hampan warna biru, menunjukkan air yang melambangkan kesetiaan dan ketaatan. Sedangkan dua tangkai padi bersilang berwarna, masing - masing berbutir 17 melambangkan ketentraman dan dinamika kehidupan masyarakat yang dijiwai semangat Proklamasi Kemerdekaan RI 17 Agustus 1945. Simpul pita berwarna kuning emas, melambangkan sifat persatuan dan kesatuan. Terakhir tulisan Sugih Mukti pada pita yang juga menjadi motto dari Cianjur, melambangkan kesejahteraan.

## 2. Letak Geografis

Kabupaten Cianjur secara geografis terletak pada koordinat 106° 42' - 107° 25' Bujur Timur dan 6° 21' - 7° 25' Lintang Selatan, dengan ketinggian 7-2.962 mdpl dan memiliki kemiringan 0-40%. Batas-batas wilayah daerah meliputi : Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Bogor dan Kabupaten Purwakarta; Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Garut; Sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Hindia; sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Bogor; wilayah Kabupaten Cianjur terdiri dari 32 kecamatan dengan luas wilayah 361.434,98 ha dan kecamatan yang memiliki wilayah terluas adalah kecamatan Cidaun dengan luas 29.551,23 ha. Luas lahan di kabupaten Cianjur tahun 2015 adalah 350.148 ha yang terdiri dari lahan sawah dan lahan bukan sawah. Luas lahan sawah sebesar 65.782 ha mengalami penurunan dari tahun 2014 yaitu 65.909 ha. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan luas lahan sawah di Kecamatan Gekbrong dan Sukaluyu. Sementara itu, luas lahan bukan sawah sebesar 284.336 ha mengalami kenaikan dari tahun 2014 yaitu 284.239 ha. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan luas lahan bukan sawah di kecamatan Cempakamulya dan Cikadu. Lahan sawah terbesar ada di wilayah Kecamatan Kadupandak, Pagelaran, Agrabinta dan Cibeber.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> <https://Cianjurkab.Go.Id/>

Kecamatan	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
Cianjur	89350	88662	178012
Warungkondang	41329	39643	80972
Cibeber	69301	66931	136232
Cilaku	60312	59113	119425
Ciranjang	45183	44340	89523
Bojongpicung	43430	42634	86064
Karangtengah	84457	82181	166638
Mande	41933	40201	82134
Sukaluyu	47528	45309	92837
Pacet	57591	54247	111838
Cugenang	61732	57808	119540
Cikalongkulon	56560	53940	110500
Sukaesmi	47781	44834	92615
Sukanagara	29152	28043	57195
Campaka	36334	34293	70627
Takokak	27354	26027	53381
Kadupandak	27412	26113	53525
Pagelaran	39235	37685	76920
Tanggeung	25917	25023	50940
Cibinong	32912	31090	64002
Sindangbarang	29866	28823	58689
Agrabinta	20248	19051	39299
Cidaun	35274	31853	67127
Naringgul	24624	21222	45846
Cempakamulya	12569	10926	23495
Cikadu	19891	17160	37051
Gekbrong	32182	29184	61366
Cipanas	59868	54389	114257
Cijati	17885	17465	35350

Leles	16604	14296	30900
Haurwangi	33788	31107	64895
Pasirkuda	18925	16264	35189

Sumber : data diolah peneliti<sup>2</sup>

**Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Kabupaten Cianjur 2022**

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam bab ini, peneliti akan menguraikan hasil penelitian serta analisis data yang telah dikumpulkan melalui penyebaran angket kuesioner yang peneliti lakukan selama bulan Juli dan Agustus di tahun 2024 peneliti akan menganalisis data yang telah terkumpul sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dipaparkan pada awal bab hasil pengolahan data merupakan informasi yang nantinya akan menunjukkan Apakah hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti dapat diterima atau tidak.

### 2. Deskripsi Hasil Responden

#### Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ibu Rumah Tangga	29	18.8	18.8	18.8
	Lain-lain	30	19.5	19.5	38.3
	Mahasiswa/i	25	16.2	16.2	54.5
	PNS	9	5.8	5.8	60.4
	Wiraswasta	61	39.6	39.6	100.0
	Total	154	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah dari SPSS 29 oleh peneliti

**Gambar 4. 4  
Responden Berdasarkan Pekerjaan**

<sup>2</sup> <https://Disdukcapil.Cianjurkab.Go.Id/>

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ibu Rumah Tangga	29	18.8	18.8	18.8
Lain-lain	30	19.5	19.5	38.3
Mahasiswa/i	25	16.2	16.2	54.5
PNS	9	5.8	5.8	60.4
Wiraswasta	61	39.6	39.6	100.0
Total	154	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah dari SPSS 29 oleh peneliti

**Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Berdasarkan Gambar tersebut dapat diketahui bahwa responden dibagi menjadi 5 bagian dalam jenis pekerjaan yaitu PNS, Wiraswasta, Mahasiswa/i, Ibu Rumah Tangga dan Lain Lain. Dari data yang diperoleh peneliti, jenis pekerjaan yang paling presentase nya banyak yaitu Wiraswasta dengan nilai 40%, 19,4% lain lain, 18,7% Ibu Rumah Tangga, 16,1% Pelajar Mahasiswa/i dan sisa nya di PNS sebanyak 5,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden yang status pekerjaannya sebagai Wiraswasta mendominasi dengan jumlah 40 %.

**Pendapatan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < Rp 1.000.000	79	51.3	51.3	51.3
> Rp 4.000.000	7	4.5	4.5	55.8
Rp 1.500.000 - Rp 2.000.000	47	30.5	30.5	86.4
Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000	21	13.6	13.6	100.0
Total	154	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah dari SPSS 29 oleh peneliti

**Gambar 4. 5 Responden berdasarkan Pendapatan dalam Sebulan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < Rp 1.000.000	79	51.3	51.3	51.3
> Rp 4.000.000	7	4.5	4.5	55.8
Rp 1.500.000 - Rp 2.000.000	47	30.5	30.5	86.4
Rp 2.500.001 - Rp 3.500.000	21	13.6	13.6	100.0
Total	154	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah dari SPSS 29 oleh peneliti

**Tabel 4. 3 Responden berdasarkan Pendapatan dalam Sebulan**

Berdasarkan Gambar tersebut dapat diketahui bahwa responden dibagi menjadi 4 bagian dalam jenis Pendapatan dalam sebulan, yaitu pendapatan di Rp 1.000.000 sebanyak 51%, Rp. 1.500.000 – 2.000.000 sebanyak 30,3%, 14,2% sebanyak 14,2% dan Rp 4.000.000 sebanyak 4,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden yang pendapatannya selama sebulan Rp 1.000.000 mendominasi dengan jumlah 51%.

#### Lama

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 1 Tahun	14	9.1	9.1	9.1
> 2 Tahun	121	78.6	78.6	87.7
1 - 2 Tahun	19	12.3	12.3	100.0
Total	154	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah dari SPSS 29 oleh peneliti

**Gambar 4. 6 Responden berdasarkan berapa lama menetap di Cianjur**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 1 Tahun	14	9.1	9.1	9.1
> 2 Tahun	121	78.6	78.6	87.7
1 - 2 Tahun	19	12.3	12.3	100.0
Total	154	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah dari SPSS 29 oleh peneliti

**Tabel 4. 4 Responden berdasarkan berapa lama menetap di cianjur**

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa responden di bagi menjadi 3 bagian dalam jenis berapa lama menetap di cianjur, yaitu yang tinggal lebih dari 2 tahun sebanyak 78,7%, 1-2 tahun sebanyak 12,3%, dan kurang dari 1 tahun sebanyak 9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden yang berapa lama menetap di cianjur di dominasi yang tinggal lebih dari 2 tahun dengan jumlah 78,7%.

### 3. Frekuensi Item Pernyataan Kuesioner

#### 1. Partisipasi Masyarakat X1

**Kurangnya kesadaran berbagai pihak akan pentingnya partisipasi serta kebijakan maupun aturan yang kurang mendukung terwujudnya partisipasi dalam pengembangan pemulihan ekonomi**

		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	50	32.5
	Tidak Setuju	26	16.9
	Ragu Ragu	22	14.3
	Setuju	17	11.0
	Sangat Setuju	39	25.3
	Total	154	100.0

Sumber : Data diolah dari SPSS 29 oleh peneliti

**Tabel 4. 5 Pernyataan 1**

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa terhadap item pernyataan pertama respon Sangat Tidak Setuju merupakan respon terbesar, mencakup 50 responden atau sebesar 32,5%, hal tersebut menyatakan bahwa responden sangat tidak setuju

atas kurangnya kesadaran berbagai pihak akan pentingnya partisipasi serta kebijakan maupun aturan yang kurang mendukung terwujudnya partisipasi dalam pengembangan pemulihan ekonomi.

**Masih rendahnya upaya-upaya pemerintah dalam memberikan informasi tentang program-program pemulihan ekonomi sehingga masyarakat merasa program yang dilaksanakan tersebut tidak memperhatikan aspirasinya**

		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	32	20.8
	Tidak Setuju	38	24.7
	Ragu Ragu	31	20.1
	Setuju	22	14.3
	Sangat Setuju	31	20.1
	Total	154	100.0

Sumber : Data diolah dari SPSS 29 oleh peneliti

**Tabel 4. 6 Pernyataan 2**

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa terhadap item pernyataan kedua respon Tidak Setuju merupakan respon terbesar, mencakup 38 responden atau sebesar 24,7%, hal tersebut menyatakan bahwa responden Tidak Setuju atas masih rendahnya upaya-upaya pemerintah dalam memberikan informasi tentang program-program pemulihan ekonomi sehingga masyarakat merasa program yang dilaksanakan tersebut tidak memperhatikan aspirasinya.

**Saya melihat pemangku kepentingan eksternal dapat memengaruhi dan mendukung keberhasilan program pembangunan di masyarakat**

		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	26	16.9
	Tidak Setuju	41	26.6
	Ragu Ragu	34	22.1
	Setuju	20	13.0
	Sangat Setuju	33	21.4
	Total	154	100.0

Sumber : Data diolah dari SPSS 29 oleh peneliti

**Tabel 4. 7 Pernyataan 3**

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa terhadap item pernyataan ketiga respon Tidak Setuju merupakan respon terbesar, mencakup 41 responden atau sebesar 26,6%, hal tersebut menyatakan bahwa responden Tidak Setuju atas pemangku kepentingan eksternal dapat memengaruhi dan mendukung keberhasilan program pembangunan di masyarakat.

**Masyarakat ikut mengawasi atau memonitoring pelaporan pelaksanaan kegiatan pemulihan ekonomi**

		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	26	16.9
	Tidak Setuju	39	25.3
	Ragu Ragu	29	18.8
	Setuju	29	18.8
	Sangat Setuju	31	20.1
	Total	154	100.0

Sumber : Data diolah dari SPSS 29 oleh peneliti

**Tabel 4. 8 Pernyataan 4**

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa terhadap item pernyataan keempat respon Tidak Setuju merupakan respon terbesar, mencakup 39 responden atau

sebesar 25,3%, hal tersebut menyatakan bahwa responden Tidak Setuju atas masyarakat ikut mengawasi atau memonitoring pelaporan pelaksanaan kegiatan pemulihan ekonomi.

**Masyarakat turut menikmati keuntungan atau manfaat dari adanya program-program pemulihan ekonomi Kabupaten Cianjur**

		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	24	15.6
	Tidak Setuju	27	17.5
	Ragu Ragu	42	27.3
	Setuju	28	18.2
	Sangat Setuju	33	21.4
	Total	154	100.0

Sumber : Data diolah dari SPSS 29 oleh peneliti

**Tabel 4. 9 Pernyataan 5**

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa terhadap item pernyataan kelima respon Ragu Ragu merupakan respon terbesar, mencakup 42 responden atau sebesar 27,3%, hal tersebut menyatakan bahwa responden Ragu Ragu atas masyarakat turut menikmati keuntungan atau manfaat dari adanya program-program pemulihan ekonomi Kabupaten Cianjur.

## 2. CSR X2

**Tidak hanya menjalankan kegiatan perbankan untuk mendapatkan profit (keuntungan), tetapi juga dengan mengalokasikan sebagian keuntungannya untuk pelaksanaan program CSR**

		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	36	23.4
	Tidak Setuju	23	14.9
	Ragu Ragu	40	26.0
	Setuju	24	15.6
	Sangat Setuju	31	20.1
	Total	154	100.0

Sumber : Data diolah dari SPSS 29 oleh peneliti

**Tabel 4. 10 Pernyataan 6**

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa terhadap item pernyataan keenam respon Ragu Ragu merupakan respon terbesar, mencakup 40 responden atau sebesar 26,0%, hal tersebut menyatakan bahwa responden Ragu Ragu atas tidak hanya menjalankan kegiatan perbankan untuk mendapatkan profit (keuntungan), tetapi juga dengan mengalokasikan sebagian keuntungannya untuk pelaksanaan program CSR.

**Memberikan bantuan sosial pada korban bencana dan juga pendidikan**

		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	21	13.6
	Tidak Setuju	33	21.4
	Ragu Ragu	28	18.2
	Setuju	31	20.1
	Sangat Setuju	41	26.6
	Total	154	100.0

Sumber : Data diolah dari SPSS 29 oleh peneliti

**Tabel 4. 11 Pernyataan 7**

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa terhadap item pernyataan ketujuh respon Sangat Setuju merupakan respon terbesar, mencakup 41 responden atau sebesar 26,6%, hal tersebut menyatakan bahwa responden Sangat Setuju atas memberikan bantuan sosial pada korban bencana dan juga pendidikan.

**Bantuan fasilitas sanitasi dalam meningkatkan kualitas hidup bersih**

		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	22	14.3
	Tidak Setuju	22	14.3
	Ragu Ragu	37	24.0
	Setuju	35	22.7
	Sangat Setuju	38	24.7
	Total	154	100.0

Sumber : Data diolah dari SPSS 29 oleh peneliti

**Tabel 4. 12 Pernyataan 8**

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa terhadap item pernyataan kedelapan respon Sangat Setuju merupakan respon terbesar, mencakup 38 responden atau sebesar 24,7%, hal tersebut menyatakan bahwa responden Sangat Setuju atas bantuan fasilitas sanitasi dalam meningkatkan kualitas hidup bersih.

### 3. ZIS X3

#### **Pengelolaan zakat dilakukan dengan adil**

		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	30	19.5
	Tidak Setuju	23	14.9
	Ragu Ragu	24	15.6
	Setuju	44	28.6
	Sangat Setuju	33	21.4
	Total	154	100.0

Sumber : Data diolah dari SPSS 29 oleh peneliti

#### **Tabel 4. 13 Pernyataan 9**

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa terhadap item pernyataan kesembilan respon Setuju merupakan respon terbesar, mencakup 44 responden atau sebesar 28,6%, hal tersebut menyatakan bahwa responden Setuju atas pengelolaan zakat dilakukan dengan adil.

#### **Kegiatan pengelolaan zakat dilakukan secara amanah**

		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	22	14.3
	Tidak Setuju	31	20.1
	Ragu Ragu	35	22.7
	Setuju	26	16.9
	Sangat Setuju	40	26.0
	Total	154	100.0

Sumber : Data diolah dari SPSS 29 oleh peneliti

#### **Tabel 4. 14 Pernyataan 10**

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa terhadap item pernyataan kesepuluh respon Sangat Setuju merupakan respon terbesar, mencakup 40 responden atau

sebesar 26,0%, hal tersebut menyatakan bahwa responden Sangat Setuju atas kegiatan pengelolaan zakat dilakukan secara amanah.

**Menjalankan kegiatan penghimpunan dan distribusi dana zakat secara profesional dan bertanggungjawab**

		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	27	17.5
	Tidak Setuju	28	18.2
	Ragu Ragu	22	14.3
	Setuju	37	24.0
	Sangat Setuju	40	26.0
	Total	154	100.0

Sumber : Data diolah dari SPSS 29 oleh peneliti

**Tabel 4. 15 Pernyataan 11**

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa terhadap item pernyataan kesebelas respon Sangat Setuju merupakan respon terbesar, mencakup 40 responden atau sebesar 26,0%, hal tersebut menyatakan bahwa responden Sangat Setuju atas menjalankan kegiatan penghimpunan dan distribusi dana zakat secara profesional dan bertanggungjawab.

**Organisasi bersifat qirā'ah dan ilāh (organisasi yang terus belajar dan selalu melakukan perbaikan)**

		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	20	13.0
	Tidak Setuju	32	20.8
	Ragu Ragu	37	24.0
	Setuju	40	26.0
	Sangat Setuju	25	16.2
	Total	154	100.0

Sumber : Data diolah dari SPSS 29 oleh peneliti

**Tabel 4. 16 Pernyataan 12**

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa terhadap item pernyataan keduabelas respon Setuju merupakan respon terbesar, mencakup 40 responden atau sebesar 26,0%, hal tersebut menyatakan bahwa responden Setuju atas organisasi bersifat qirā'ah dan ilāh (organisasi yang terus belajar dan selalu melakukan perbaikan).

**Amil tidak mengambil bagian dari dana zakat yang terkumpul**

		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	18	11.7
	Tidak Setuju	24	15.6
	Ragu Ragu	52	33.8
	Setuju	41	26.6
	Sangat Setuju	19	12.3
	Total	154	100.0

Sumber : Data diolah dari SPSS 29 oleh peneliti

**Tabel 4. 17 Pernyataan 13**

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa terhadap item pernyataan ketigabelas respon Ragu Ragu merupakan respon terbesar, mencakup 52 responden atau sebesar 33,8%, hal tersebut menyatakan bahwa responden Ragu Ragu atas amil tidak mengambil bagian dari dana zakat yang terkumpul.

**Pemerintah berperan aktif dalam mengawasi kegiatan pengelolaan dana zakat**

		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	24	15.6
	Tidak Setuju	28	18.2
	Ragu Ragu	36	23.4
	Setuju	42	27.3
	Sangat Setuju	24	15.6
	Total	154	100.0

Sumber : Data diolah dari SPSS 29 oleh peneliti

**Tabel 4. 18 Pernyataan 14**

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa terhadap item pernyataan keempatbelas respon Setuju merupakan respon terbesar, mencakup 42 responden atau sebesar 27,3%, hal tersebut menyatakan bahwa responden Setuju atas pemerintah berperan aktif dalam mengawasi kegiatan pengelolaan dana zakat.

**Masyarakat berpartisipasi dalam pengawasan kegiatan pengelolaan zakat**

		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	20	13.0
	Tidak Setuju	31	20.1
	Ragu Ragu	32	20.8
	Setuju	35	22.7
	Sangat Setuju	36	23.4
	Total	154	100.0

Sumber : Data diolah dari SPSS 29 oleh peneliti

**Tabel 4. 19 Pernyataan 15**

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa terhadap item pernyataan kelimabelas respon Sangat Setuju merupakan respon terbesar, mencakup 36 responden atau sebesar 23,4%, hal tersebut menyatakan bahwa responden Sangat

Setuju atas masyarakat berpartisipasi dalam pengawasan kegiatan pengelolaan zakat.

**Pendistribusian zakat dilakukan sesuai dengan 8 ashnaf (golongan) penerima zakat**

		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	24	15.6
	Tidak Setuju	21	13.6
	Ragu Ragu	40	26.0
	Setuju	33	21.4
	Sangat Setuju	36	23.4
	Total	154	100.0

Sumber : Data diolah dari SPSS 29 oleh peneliti

**Tabel 4. 20 Pernyataan 16**

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa terhadap item pernyataan keenambelas respon Ragu Ragu merupakan respon terbesar, mencakup 40 responden atau sebesar 26,0%, hal tersebut menyatakan bahwa responden Ragu Ragu atas pendistribusian zakat dilakukan sesuai dengan 8 ashnaf (golongan) penerima zakat.

#### 4. Pemulihan Ekonomi (Y)

##### **Saya merasa pendampingan pemulihan usaha bagi pelaku ekonomi sektor wisata dan UMKM diperlukan**

		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	19	12.3
	Tidak Setuju	33	21.4
	Ragu Ragu	31	20.1
	Setuju	32	20.8
	Sangat Setuju	39	25.3
	Total		154

Sumber : Data diolah dari SPSS 29 oleh peneliti

**Tabel 4. 21 Pernyataan 17**

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa terhadap item pernyataan ketujuhbelas respon Sangat Setuju merupakan respon terbesar, mencakup 39 responden atau sebesar 25,3%, hal tersebut menyatakan bahwa responden Sangat Setuju atas saya merasa pendampingan pemulihan usaha bagi pelaku ekonomi sektor wisata dan UMKM diperlukan.

##### **Saya merasa penyuluhan dan pelatihan usaha ekonomi kreatif dan UMKM masyarakat diperlukan**

		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	21	13.6
	Tidak Setuju	30	19.5
	Ragu Ragu	34	22.1
	Setuju	30	19.5
	Sangat Setuju	39	25.3
	Total		154

Sumber : Data diolah dari SPSS 29 oleh peneliti

**Tabel 4. 22 Pernyataan 18**

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa terhadap item pernyataan kedelapanbelas respon Sangat Setuju merupakan respon terbesar, mencakup 39

responden atau sebesar 25,3%, hal tersebut menyatakan bahwa responden Sangat Setuju atas saya merasa penyuluhan dan pelatihan usaha ekonomi kreatif dan UMKM masyarakat diperlukan.

**Saya merasa pemberian modal usaha bagi masyarakat diperlukan**

		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	17	11.0
	Tidak Setuju	28	18.2
	Ragu Ragu	38	24.7
	Setuju	39	25.3
	Sangat Setuju	32	20.8
	Total	154	100.0

Sumber : Data diolah dari SPSS 29 oleh peneliti

**Tabel 4. 23 Pernyataan 19**

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa terhadap item pernyataan kesembilanbelas respon Setuju merupakan respon terbesar, mencakup 39 responden atau sebesar 25,3%, hal tersebut menyatakan bahwa responden Setuju atas saya merasa pemberian modal usaha bagi masyarakat diperlukan.

**Saya merasa penyuluhan dan pelatihan ekonomi bagi wanita pelaku usaha rumah tangga diperlukan**

		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	23	14.9
	Tidak Setuju	26	16.9
	Ragu Ragu	30	19.5
	Setuju	51	33.1
	Sangat Setuju	24	15.6
	Total	154	100.0

Sumber : Data diolah dari SPSS 29 oleh peneliti

**Tabel 4. 24 Pernyataan 20**

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa terhadap item pernyataan keduapuluh respon Setuju merupakan respon terbesar, mencakup 51 responden atau sebesar 33,1%, hal tersebut menyatakan bahwa responden Setuju atas saya merasa penyuluhan dan pelatihan ekonomi bagi wanita pelaku usaha rumah tangga diperlukan.

**Saya merasa pemberian kredit lunak, restrukturisasi kredit korban bencana, dan optimalisasi koperasi diperlukan**

		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	30	19.5
	Tidak Setuju	23	14.9
	Ragu Ragu	30	19.5
	Setuju	44	28.6
	Sangat Setuju	27	17.5
	Total	154	100.0

Sumber : Data diolah dari SPSS 29 oleh peneliti

**Tabel 4. 25 Pernyataan 21**

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa terhadap item pernyataan kedua puluh satu respon Setuju merupakan respon terbesar, mencakup 44 responden atau sebesar 28,6%, hal tersebut menyatakan bahwa responden Setuju atas saya merasa

pemberian kredit lunak, restrukturisasi kredit korban bencana, dan optimalisasi koperasi diperlukan.

**Saya merasa rebranding Wisata Kabupaten Cianjur diperlukan**

		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	22	14.3
	Tidak Setuju	31	20.1
	Ragu Ragu	32	20.8
	Setuju	49	31.8
	Sangat Setuju	20	13.0
	Total	154	100.0

Sumber : Data diolah dari SPSS 29 oleh peneliti

**Tabel 4. 26 Pernyataan 22**

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa terhadap item pernyataan keduapuluhdua respon Setuju merupakan respon terbesar, mencakup 49 responden atau sebesar 31,8%, hal tersebut menyatakan bahwa responden Setuju atas saya merasa rebranding Wisata Kabupaten Cianjur diperlukan.

**Saya merasa penyuluhan dan pelatihan pertanian dan ketahanan pangan diperlukan**

		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	19	12.3
	Tidak Setuju	32	20.8
	Ragu Ragu	32	20.8
	Setuju	46	29.9
	Sangat Setuju	25	16.2
	Total	154	100.0

Sumber : Data diolah dari SPSS 29 oleh peneliti

**Tabel 4. 27 Pernyataan 23**

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa terhadap item pernyataan keduapuluhtiga respon Setuju merupakan respon terbesar, mencakup 46 responden

atau sebesar 29,9%, hal tersebut menyatakan bahwa responden Setuju atas saya merasa penyuluhan dan pelatihan pertanian dan ketahanan pangan diperlukan.

**Saya merasa pemberian bantuan alat usaha home industri bagi pelaku UMKM di Kabupaten Cianjur diperlukan**

		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	26	16.9
	Tidak Setuju	26	16.9
	Ragu Ragu	29	18.8
	Setuju	51	33.1
	Sangat Setuju	22	14.3
	Total	154	100.0

Sumber : Data diolah dari SPSS 29 oleh peneliti

**Tabel 4. 28 Pernyataan 24**

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa terhadap item pernyataan keduapuluhempat respon Setuju merupakan respon terbesar, mencakup 51 responden atau sebesar 33,1%, hal tersebut menyatakan bahwa responden Setuju atas saya merasa pemberian bantuan alat usaha home industri bagi pelaku UMKM di Kabupaten Cianjur diperlukan.

**Saya merasa pembangunan pusat ekonomi kreatif masyarakat diperlukan**

		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	22	14.3
	Tidak Setuju	27	17.5
	Ragu Ragu	30	19.5
	Setuju	33	21.4
	Sangat Setuju	42	27.3
	Total	154	100.0

Sumber : Data diolah dari SPSS 29 oleh peneliti

**Tabel 4. 29 Pernyataan 25**

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa terhadap item pernyataan keduapuluhlima respon Sangat Setuju merupakan respon terbesar, mencakup 42 responden atau sebesar 27,3%, hal tersebut menyatakan bahwa responden Sangat Setuju atas saya merasa pembangunan pusat ekonomi kreatif masyarakat diperlukan.

**Saya merasa kemudahan perizinan investasi diperlukan**

		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	27	17.5
	Tidak Setuju	24	15.6
	Ragu Ragu	48	31.2
	Setuju	35	22.7
	Sangat Setuju	20	13.0
	Total	154	100.0

Sumber : Data diolah dari SPSS 29 oleh peneliti

**Tabel 4. 30 Pernyataan 26**

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa terhadap item pernyataan keduapuluhenam respon Ragu Ragu merupakan respon terbesar, mencakup 48 responden atau sebesar 31,2%, hal tersebut menyatakan bahwa responden Ragu Ragu atas saya merasa kemudahan perizinan investasi diperlukan.

**Saya merasa iklan dan media sosial promosi wisata diperlukan**

		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	18	11.7
	Tidak Setuju	26	16.9
	Ragu Ragu	41	26.6
	Setuju	49	31.8
	Sangat Setuju	20	13.0
	Total	154	100.0

Sumber : Data diolah dari SPSS 29 oleh peneliti

**Tabel 4. 31 Pernyataan 27**

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa terhadap item pernyataan keduapuluhtujuh respon Setuju merupakan respon terbesar, mencakup 49 responden atau sebesar 31,8%, hal tersebut menyatakan bahwa responden Setuju atas saya merasa iklan dan media sosial promosi wisata diperlukan.

**Saya merasa event, pameran, dan atraksi wisata diperlukan**

		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	19	12.3
	Tidak Setuju	31	20.1
	Ragu Ragu	34	22.1
	Setuju	45	29.2
	Sangat Setuju	25	16.2
	Total	154	100.0

Sumber : Data diolah dari SPSS 29 oleh peneliti

**Tabel 4. 32 Pernyataan 28**

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa terhadap item pernyataan kedua puluh delapan respon Setuju merupakan respon terbesar, mencakup 45 responden atau sebesar 29,2%, hal tersebut menyatakan bahwa responden Setuju atas saya merasa event, pameran, dan atraksi wisata diperlukan.

#### 4. Analisis Statistik Deskriptif

##### 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Pengukuran Statistik Deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (*Mean*), tertinggi (*Max*), terendah (*Min*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu Partisipasi Masyarakat (*X1*), *Corporate Social Responsibility* (*X2*), *ZIS* (*X3*), dan Pemulihan Ekonomi (*Y*). Mengenai hasil Uji Statistik Deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel 4. Sebagai berikut :

<b>Variabel</b>	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
Partisipasi Masyarakat	154	5.00	22.00	14.7597	3.57196
<i>Corporate Social Responsibility</i>	154	3.00	15.00	9.4805	3.63753
<i>ZIS</i>	154	11.00	40.00	25.4026	8.25217
Pemulihan Ekonomi	154	17.00	60.00	38.0196	11.53708

Sumber: Data diolah SPSS 29.0

**Tabel 4. 33 Descriptive Statistics**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Partisipasi Masyarakat	154	5.00	22.00	14.7597	3.57196
Corporate Social Responsibility	154	3.00	15.00	9.4805	3.63753
ZIS	154	11.00	40.00	25.4026	8.25217
Pemulihan Ekonomi	154	17.00	60.00	38.0195	11.53708
Valid N (listwise)	154				

**Gambar 4. 7**  
**Descriptive Statistics**

Berdasarkan hasil uji Deskriptif di atas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

- 1) Variabel Partisipasi Masyarakat (X1), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 5 sedangkan nilai maksimum sebesar 22 dan nilai rata rata partisipasi masyarakat sebesar 14.7597. Standar deviasi partisipasi masyarakat adalah 3.57196.
- 2) Variabel *Corporate Social Responsibility* (X2), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 3 sedangkan nilai maksimum sebesar 15 dan nilai rata-rata *Corporate Social Responsibility* sebesar 9.4805. Standar deviasi *Corporate Social Responsibility* adalah 3.63753.
- 3) Variabel *ZIS* (X3), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 11 sedangkan nilai maksimum sebesar 40 dan nilai rata rata *ZIS* sebesar 25.4026. Standar deviasi *ZIS* adalah 8.25217
- 4) Variabel Pemulihan Ekonomi (Y), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 17 sedangkan nilai maksimum sebesar 60 dan nilai rata rata pemulihan ekonomi sebesar 38.0195. Standar deviasi pemulihan ekonomi adalah 11.53708.

## 5. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid jika tingkat signifikan ( $r$ -hitung) lebih besar dari ( $r$ -tabel). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 154 orang dengan tingkat signifikan 0.1. Tabel berikut menunjukkan hasil uji validitas dari empat variabel yang digunakan, yaitu Partisipasi Masyarakat (X1), *Corporate Social Responsibility* (X2), *ZIS* (X3), dan Pemulihan Ekonomi (Y). Berikut adalah rincian tabel hasil uji validitas untuk semua variabel yang digunakan:

No.	Butir dalam Kuesioner	R hitung	R Tabel	<i>Sig 2tailed (P-level)</i>	Taraf Sig a 0.05	Hasil Uji
1	P1	0.198	0,158	0.001	0.05	Valid
2	P2	0.482	0.158	0.001	0.05	Valid
3	P3	0.627	0.158	0.001	0.05	Valid
4	P4	0.625	0.158	0.001	0.05	Valid
5	P5	0.610	0.158	0.001	0.05	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 29.0

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG  
**Tabel 4. 34**

### Hasil Uji Validitas Butir Kuesioner Partisipasi Masyarakat (X1)

Berdasarkan tabel 4. 34 Semua item pernyataan X1 Variabel Partisipasi Masyarakat valid karena nilai R hitung lebih besar dari R tabel. Dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dapat diandalkan dan layak sebagai penelitian.

**Correlations**

		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.718**	-.482**	-.460**	-.446**	.198*
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	.014
	N	154	154	154	154	154	154
P2	Pearson Correlation	.718**	1	-.230**	-.211**	-.176*	.482**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.004	.009	.029	<.001
	N	154	154	154	154	154	154
P3	Pearson Correlation	-.482**	-.230**	1	.749**	.668**	.627**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.004		<.001	<.001	<.001
	N	154	154	154	154	154	154
P4	Pearson Correlation	-.460**	-.211**	.749**	1	.618**	.625**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.009	<.001		<.001	<.001
	N	154	154	154	154	154	154
P5	Pearson Correlation	-.446**	-.176*	.668**	.618**	1	.610**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.029	<.001	<.001		<.001
	N	154	154	154	154	154	154
TOTAL	Pearson Correlation	.198*	.482**	.627**	.625**	.610**	1
	Sig. (2-tailed)	.014	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	154	154	154	154	154	154

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Gambar 4. 8**  
**Hasil Uji Validitas Butir Kuesioner Partisipasi Masyarakat (X1)**

No.	Butir dalam Kuesioner	R hitung	R Tabel	Sig 2tailed (P-level)	Taraf Sig a 0.05	Hasil Uji
1	P1	0.879	0,158	0.001	0.05	Valid
2	P2	0.852	0.158	0.001	0.05	Valid
3	P3	0.866	0.158	0.001	0.05	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 29.0

**Tabel 4. 35**  
**Hasil Uji Validitas Butir Kuesioner Corporate Social Responsibility (X2)**

Berdasarkan tabel 4. 35 Semua item pernyataan Variabel X2 CSR valid karena nilai R hitung lebih besar dari R tabel. Dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dapat diandalkan dan layak sebagai penelitian.

### Correlations

		P1	P2	P3	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.613**	.661**	.879**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001
	N	154	154	154	154
P2	Pearson Correlation	.613**	1	.597**	.852**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001
	N	154	154	154	154
P3	Pearson Correlation	.661**	.597**	1	.866**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001
	N	154	154	154	154
TOTAL	Pearson Correlation	.879**	.852**	.866**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	
	N	154	154	154	154

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 4. 9

### Hasil Uji Validitas Butir Kuesioner *Corporate Social Responsibility* (X2)

No.	Butir dalam Kuesioner	R hitung	R Tabel	Sig 2tailed (P-level)	Taraf Sig a 0.05	Hasil Uji
1	P1	0.782	0,158	0.001	0.05	Valid
2	P2	0.778	0.158	0.001	0.05	Valid
3	P3	0.801	0.158	0.001	0.05	Valid
4	P4	0.720	0.158	0.001	0.05	Valid
5	P5	0.727	0.158	0.001	0.05	Valid
6	P6	0.746	0.158	0.001	0.5	Valid
7	P7	0.811	0.158	0.001	0.5	Valid
8	P8	0.753	0.158	0.001	0.5	Valid

Tabel 4. 36 Hasil Uji Validitas Butir Kuesioner ZIS (X3)

Berdasarkan tabel 4. 36 Semua item pernyataan Variabel X3 ZIS valid karena nilai R hitung lebih besar dari R tabel. Dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dapat diandalkan dan layak sebagai penelitian.

		Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.602**	.616**	.456**	.481**	.491**	.591**	.506**	.782**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	154	154	154	154	154	154	154	154	154
P2	Pearson Correlation	.602**	1	.478**	.481**	.527**	.578**	.627**	.458**	.778**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	154	154	154	154	154	154	154	154	154
P3	Pearson Correlation	.616**	.478**	1	.512**	.519**	.497**	.588**	.656**	.801**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	154	154	154	154	154	154	154	154	154
P4	Pearson Correlation	.456**	.481**	.512**	1	.461**	.448**	.527**	.549**	.720**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	154	154	154	154	154	154	154	154	154
P5	Pearson Correlation	.481**	.527**	.519**	.461**	1	.522**	.565**	.447**	.727**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	154	154	154	154	154	154	154	154	154
P6	Pearson Correlation	.491**	.578**	.497**	.448**	.522**	1	.567**	.483**	.746**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	154	154	154	154	154	154	154	154	154
P7	Pearson Correlation	.591**	.627**	.588**	.527**	.565**	.567**	1	.496**	.811**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	154	154	154	154	154	154	154	154	154
P8	Pearson Correlation	.506**	.458**	.656**	.549**	.447**	.483**	.496**	1	.753**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	154	154	154	154	154	154	154	154	154
TOTAL	Pearson Correlation	.782**	.778**	.801**	.720**	.727**	.746**	.811**	.753**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	154	154	154	154	154	154	154	154	154

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Gambar 4. 11**

**Hasil Uji Validitas Butir Kuesioner ZIS (X3)**

No.	Butir dalam Kuesioner	R hitung	R Tabel	Sig 2tailed (P-level)	Taraf Sig a 0.05	Hasil Uji
1	P1	0.742	0,158	0.001	0.05	Valid
2	P2	0.751	0.158	0.001	0.05	Valid
3	P3	0.772	0.158	0.001	0.05	Valid
4	P4	0.723	0.158	0.001	0.05	Valid
5	P5	0.705	0.158	0.001	0.05	Valid
6	P6	0.745	0.158	0.001	0.05	Valid
7	P7	0.744	0.158	0.001	0.05	Valid
8	P8	0.746	0.158	0.001	0.05	Valid
9	P9	0.755	0.158	0.00	0.05	Valid
10	P10	0.650	0.158	0.001	0.05	Valid

11	P11	0.754	0.158	0.001	0.05	Valid
12	P12	0.704	0.158	0.001	0.05	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 29.0

**Tabel 4. 37**

**Hasil Uji Validitas Butir Kuesioner Pemulihan Ekonomi (Y)**

Berdasarkan tabel 4. 37 Semua item Variabel Y Pemulihan Ekonomi valid karena nilai R hitung lebih besar dari R tabel. Dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dapat diandalkan dan layak sebagai penelitian.

		Correlations													
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	TOTAL	
P1	Pearson Correlation	1	.542**	.586**	.469**	.424**	.562**	.539**	.490**	.602**	.457**	.448**	.373**	.742**	
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	
P2	Pearson Correlation	.542**	1	.536**	.511**	.449**	.547**	.478**	.534**	.604**	.312**	.584**	.472**	.751**	
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	
P3	Pearson Correlation	.586**	.536**	1	.429**	.482**	.574**	.499**	.553**	.622**	.456**	.536**	.513**	.772**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	
P4	Pearson Correlation	.469**	.511**	.429**	1	.439**	.409**	.512**	.561**	.549**	.444**	.500**	.530**	.723**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	
P5	Pearson Correlation	.424**	.449**	.482**	.439**	1	.493**	.497**	.462**	.388**	.525**	.518**	.514**	.705**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	
P6	Pearson Correlation	.562**	.547**	.574**	.409**	.493**	1	.470**	.520**	.505**	.422**	.579**	.488**	.745**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	
P7	Pearson Correlation	.539**	.478**	.499**	.512**	.497**	.470**	1	.550**	.616**	.397**	.524**	.461**	.744**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	
P8	Pearson Correlation	.490**	.534**	.553**	.561**	.462**	.520**	.550**	1	.450**	.469**	.456**	.514**	.746**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	
P9	Pearson Correlation	.602**	.604**	.622**	.549**	.388**	.505**	.616**	.450**	1	.362**	.536**	.370**	.755**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	
	N	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	
P10	Pearson Correlation	.457**	.312**	.456**	.444**	.525**	.422**	.397**	.469**	.362**	1	.446**	.447**	.650**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	
	N	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	
P11	Pearson Correlation	.448**	.584**	.536**	.500**	.518**	.579**	.524**	.456**	.536**	.446**	1	.543**	.754**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	
	N	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	
P12	Pearson Correlation	.373**	.472**	.513**	.530**	.514**	.488**	.461**	.514**	.370**	.447**	.543**	1	.704**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		
	N	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	
TOTAL	Pearson Correlation	.742**	.751**	.772**	.723**	.705**	.745**	.744**	.746**	.755**	.650**	.754**	.704**	1	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Gambar 4. 12**

**Hasil Uji Validitas Butir Kuesioner Pemulihan Ekonomi (Y)**

**2. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan valid. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, uji reabilitas dimaksudkan

untuk mengukur sejauh mana tingkat konsistensi atau kehandalan pernyataan kuesioner penelitian.

Uji Reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai *Alpha Cronbach R* tabel, jika nilai alpha lebih besar dari pada nilai r tabel maka kuesioner dinyatakan reliabel begitupun sebaliknya jika nilai *alpha* lebih kecil dari nilai r tabel maka kuesioner tidak reliabel atau tidak konsisten. Berikut adalah rincian tabel hasil uji Reliabilitas untuk semua variabel yang digunakan:

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
241	5

Sumber: Data diolah Peneliti

**Tabel 4. 38**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Partisipasi Masyarakat (X1)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.241	5

SUNAN GUNTING DIATI

**Gambar 4. 13**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Berdasarkan tabel 4.38 Hasil uji reliabilitas instrumen pernyataan variabel independen X1 memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.241 sedangkan nilai yang dikatakan reliabel memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar  $>0.60$ , artinya  $0.241 > 0.60$  maka hasil tersebut menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat (X1) yang diteliti reliabel atau konsisten.

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
832	3

Sumber: Data diolah SPSS 29.0

**Tabel 4. 39**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Corporate Social Responsibility (X2)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	3

**Gambar 4. 14**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Corporate Social Responsibility (X2)**

Berdasarkan tabel 4. 39 Hasil uji reabilitas instrumen pernyataan variabel independen X2 memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.832 sedangkan nilai yang dikatakan reliabel memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar  $>0.60$ , artinya  $0.832 > 0.60$  maka hasil tersebut menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility (X2)* yang diteliti reliabel atau konsisten.

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
899	8

Sumber: Data diolah SPSS 29,0

**Tabel 4. 40 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen ZIS (X3)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	8

**Gambar 4. 15 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen ZIS (X3)**

Berdasarkan tabel 4. 40 Hasil uji reliabilitas instrumen pernyataan variabel independen X3 memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.899 sedangkan nilai

yang dikatakan reliabel memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar  $>0.60$ , artinya  $0.899 > 0.60$  maka hasil tersebut menunjukkan bahwa *ZIS (X3)* yang diteliti reliabel atau konsisten.

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
921	12

Sumber: Data diolah SPSS 29.0

**Tabel 4. 41 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pemulihan Ekonomi (Y)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.921	12

**Gambar 4. 16**

#### **Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Berdasarkan tabel 4. 41 Hasil uji reliabilitas instrumen pernyataan variabel dependen Y memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.921 sedangkan nilai yang dikatakan reliabel memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar  $>0.60$ , artinya  $0.921 > 0.60$  maka hasil tersebut menunjukkan bahwa Pemulihan Ekonomi (Y) yang diteliti reliabel atau konsisten.

## **6. Uji Asumsi Klasik**

### **1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas menggunakan Metode *Kolmogrov-Smirnov*. Adapun hasil Uji Normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* Sebagai berikut:

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		154
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.39492342
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.067
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.058

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah SPSS 29.0

**Tabel 4. 42 Uji Normalitas berdasarkan Kolmogorov-Smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual	
N		154	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	5.39492342	
Most Extreme Differences	Absolute	.071	
	Positive	.067	
	Negative	-.071	
Test Statistic		.071	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.058	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.059	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.052
		Upper Bound	.065

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

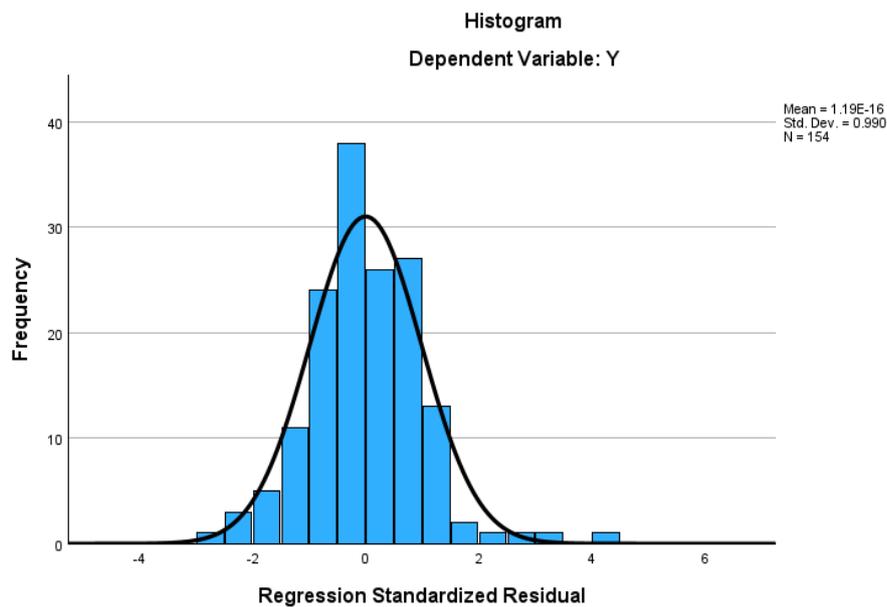
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

**Gambar 4. 17 Uji Normalitas berdasarkan Kolmogorov-Smirnov**

Berdasarkan Tabel 4. 42 diatas mengenai uji normalitas berdasarkan *Kolmogorov-Smirnov*, dapat dilihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.58 > 0.05. Hal ini berarti nilai residual terstandarisasi dinyatakan menyebar

1) Uji Normalitas menggunakan Analisis Grafik Histogram

Adapun Hasil Perhitungan uji normalitas dengan analisis grafik histogram sebagai berikut:



**Gambar 4. 18**

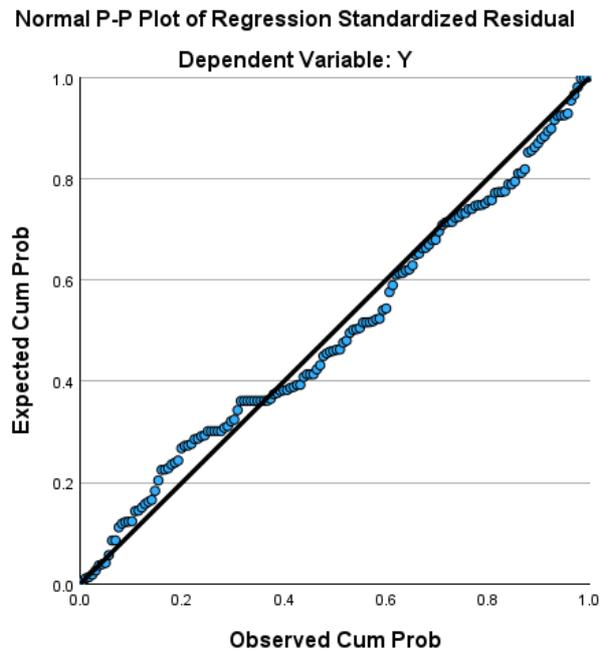
**Grafik Histogram Uji Normalitas**

Sumber: Data diolah SPSS 29.0

Berdasarkan Gambar 4. 18 di atas mengenai tampilan historam terlihat bahwa kurva dependen dan *Regression Standarized Residual*, data menyebar disekitar garis diagonal menunjukkan pola berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas menggunakan Metode *Normal Probability Plot*

Adapun hasil uji normalitas menggunakan metode *P-Plot* sebagai berikut:



**Gambar 4. 19 Grafik  
Normal Probability Plot**

Sumber: Data diolah SPSS 29.0

Berdasarkan Gambar 4. 19 diatas terlihat bahwa residual terdistribusi secara normal dan berbentuk simetris tidak melenceng ke kanan atau ke kiri. Pada grafik *Normal Probability Plot* bahwa titik-titik terlihat menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.

## 2. Uji Multikolinieritas

		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4.172	1.973		2.115	.036		
	Partisipasi Masyarakat	.300	.152	.093	1.973	.050	.659	1.516
	CSR	.431	.231	.136	1.865	.064	.275	3.639
	ZIS	.998	.097	.714	10.273	<.001	.302	3.309

a. Dependent Variable: Pemulihan Ekonomi

Sumber : Data diolah peneliti

**Tabel 4. 43 Uji Multikolinieritas**

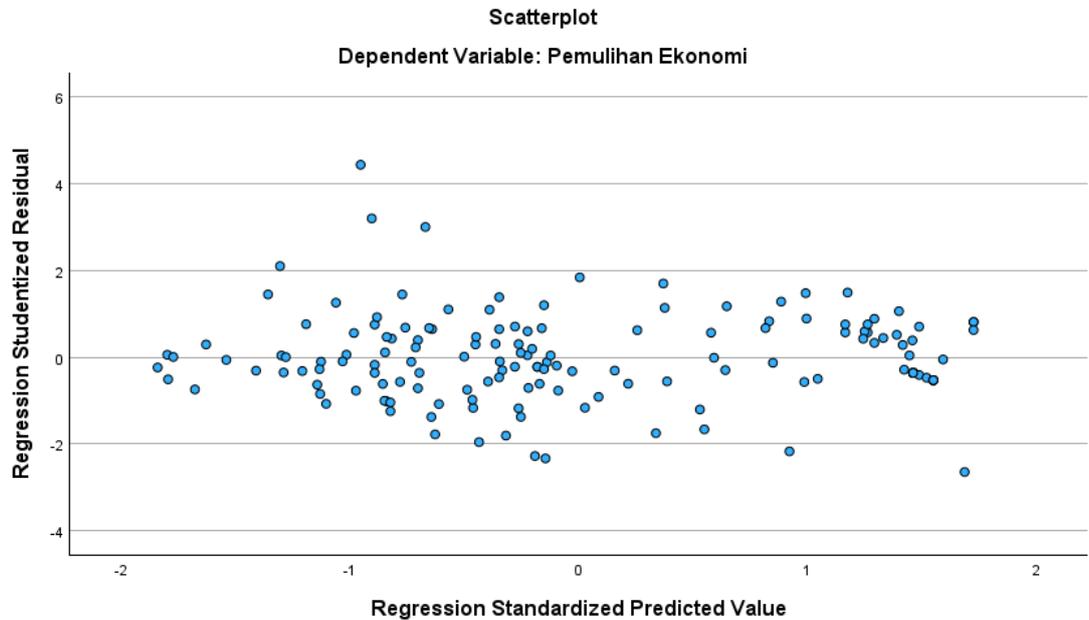
		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4.172	1.973		2.115	.036		
	Partisipasi Masyarakat	.300	.152	.093	1.973	.050	.659	1.516
	Corporate Social Responsibility	.431	.231	.136	1.865	.064	.275	3.639
	ZIS	.998	.097	.714	10.273	<.001	.302	3.309

a. Dependent Variable: Pemulihan Ekonomi

### Gambar 4. 20 Uji Multikolinieritas

Berdasarkan Tabel 4. 43 di atas mengenai uji multikolinieritas, dapat dilihat nilai *tolerance* pada variabel independen menunjukkan angka lebih besar dari 0.10 yaitu 0.659 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10 yaitu 1.516, maka pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi Multikolinieritas antar variabel independen, serta dapat dilakukan analisis lebih lanjut dengan menggunakan model regresi berganda.

### 3. Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 4. 21**  
**Uji Heteroskedastisitas Scatterplot**

Sumber: Data diolah SPSS 29.0

Dari Gambar 4. 21 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu *Regression Studentized Residual*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji *heteroskedastisitas* pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala *heteroskedastisitas*, sehingga model layak untuk memprediksi Pemulihan Ekonomi dari partisipasi masyarakat, *Corporate Social Responsibility*, dan *ZIS*.

#### 4. Uji Autokorelasi

DW	Kesimpulan
<dL	Ada Autokorelasi (+)
dL s.d dua	Tanpa kesimpulan
dua s.d 4 – dua	Tidak ada Autokorelasi
4 – dU s.d 4 – dL	Tanpa kesimpulan
> 4 - dL	Ada Autokorelasi

Sumber: Dr. Sugiyono (2011 : 127)

**Tabel 4. 44 Kriteria Pengujian Autokorelasi dengan Uji Durbin Watson**

Berikut adalah hasil uji autokorelasi dengan uji *Durbin Watson*

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.884 <sup>a</sup>	.781	.777	5.449	1.908

a. Predictors: (Constant), Zakat, Infaq, Sodaqoh, Partisipasi Masyarakat, *Corporate Social Responsibility*

a. Dependent Variable: Pemulihan ekonomi

Sumber : Data diolah peneliti

**Tabel 4. 45 Uji Autokorelasi berdasarkan Durbin Watson**

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.884 <sup>a</sup>	.781	.777	5.449	1.908

a. Predictors: (Constant), Zakat, Infaq, Sodaqoh, Partisipasi Masyarakat, *Corporate Social Responsibility*

b. Dependent Variable: Pemulihan ekonomi

**Gambar 4. 22 Uji Autokorelasi berdasarkan Durbin Watson**

Dari tabel 4. 45 di atas menunjukkan bahwa, nilai DW sebesar 1.908. Nilai DW akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikan 5%, dengan jumlah sampel 154 ( $n = 154$ ) dan jumlah variabel *independent* dan jumlah variabel *independent* 3 ( $k - 3$ ). Maka dari tabel *Durbin Watson* diperoleh

nilai  $dL = 1.697$  dan nilai  $dU = 1.776$ . Nilai DW lebih besar dari batas ( $dU$ ) dan kurang dari  $(4 - dU)$  atau  $dU > DW > 4 - dU$  yaitu  $1.776 < 1.908 < 2.222$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa model bebas dari autokorelasi.

#### 5. Analisis Regresi Linier Berganda

##### *Coefficients<sup>a</sup>*

	<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	4.172	1.973		2.115	.036
	Partisipasi Masyarakat	.300	.152	.093	1.973	.050
	Corporate Social Responsibility	.431	.231	.136	1.865	.064
	ZIS	.998	.097	.714	10.273	<.001

a. Dependent Variable : Pemulihan Ekonomi

**Tabel 4. 46 Analisis Regresi Linier Berganda**

##### **Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	4.172	1.973		2.115	.036
	Partisipasi Masyarakat	.300	.152	.093	1.973	.050
	Corporate Social Responsibility	.431	.231	.136	1.865	.064
	Zakat, Infaq, Sadaqoh	.998	.097	.714	10.273	<.001

a. Dependent Variable: Pemulihan ekonomi

**Gambar 4. 23 Analisis Regresi Linier Berganda**

Berdasarkan tabel 4. 46 diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + BX_1 + BX_2 + BX_3$$

$$Y = 4.172 + 0.300 X_1 + 0.431 X_2 + 0.998 X_3$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta persamaan regresi berganda yang diperoleh sebesar 4.172, artinya apabila semua variabel (Partisipasi Masyarakat,

*Corporate Social Responsibility*, dan *ZIS*) tidak berubah atau dianggap konstan (bernilai 17.584), maka besarnya variabel Y (Pemulihan Ekonomi) akan bernilai sebesar 4.172.

- 2) Nilai koefisien regresi Partisipasi Masyarakat sebesar 0,300. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya koefisien regresi variabel  $X_1$  (Partisipasi Masyarakat) akan meningkatkan variabel Y (Pemulihan Ekonomi) sebesar 0,300 Dengan asumsi bahwa Partisipasi Masyarakat mempunyai pengaruh positif terhadap Pemulihan Ekonomi. Jika Partisipasi Masyarakat meningkat 1% maka Partisipasi Masyarakat diprediksi mengakibatkan peningkatan Pemulihan Ekonomi sebesar 0,300, sehingga Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap Pemulihan Ekonomi.
- 3) Nilai koefisien regresi *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,431. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya koefisien regresi variabel  $X_2$  (*Corporate Social Responsibility*) akan meningkatkan variabel Y (Pemulihan Ekonomi) sebesar 0,431 dengan asumsi bahwa *Corporate Social Responsibility* mempunyai arah hubungan positif terhadap Pemulihan Ekonomi. Jika *Corporate Social Responsibility* meningkat 1% maka *Corporate Social Responsibility* diprediksi akan meningkat sebesar 1%. Nilai koefisien regresi sebesar 0,431 menunjukkan hubungan positif antara variabel  $X_2$  (*Corporate Social Responsibility*) terhadap variabel Y (Pemulihan Ekonomi).
- 4) Nilai koefisien regresi *ZIS* sebesar 0,998. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya koefisien regresi variabel  $X_3$  (*ZIS*) akan meningkatkan variabel Y (Pemulihan Ekonomi) sebesar 0,998 dengan asumsi bahwa *ZIS* mempunyai arah hubungan positif terhadap Pemulihan Ekonomi. Jika *ZIS* meningkat 1% maka *ZIS* diprediksi akan meningkat sebesar 1%. Nilai koefisien regresi sebesar 0,998 menunjukkan hubungan positif antara variabel  $X_3$  (*ZIS*) terhadap variabel Y (Pemulihan Ekonomi).

6. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.884 <sup>a</sup>	.781	.777	5.449

a. Predictors: (Constant), ZIS, Partisipasi Masyarakat, CSR

**Tabel 4. 47 Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.884 <sup>a</sup>	.781	.777	5.449	1.908

a. Predictors: (Constant), Zakat, Infaq, Sodaqoh, Partisipasi Masyarakat, Corporate Social Responsibility

b. Dependent Variable: Pemulihan ekonomi

**Gambar 4. 24 Koefisien Determinasi**

Dari hasil statistic SPSS diatas, didapatkan nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0.781 yang artinya Pengaruh Variabel Independen X1 X2 dan X3 terhadap Y sebesar 78,1% sedangkan sisanya sebesar 21,9% di pengaruhi oleh faktor faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Untuk mengetahui seberapa besar (%) pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (X) terhadap (Y) maka dapat dihitung menggunakan metode sumbangan efektif (SE). SE adalah ukuran sumbangan suatu variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis regresi. Penjumlahan dari sumbangan efektif untuk semua variabel independen adalah sama dengan jumlah nilai yang ada pada koefisien determinasi atau R Square ( $R^2$ ).

Variabel	Standardized Coefficients	koefisien korelasi	R Square %
X1	0.093	0.542	78,1%
X2	0.136	0.785	
X3	0.714	0.875	

Sumber : Data diolah peneliti

**Tabel 4. 48 Sumbangan Efektif**

Berdasarkan tabel 4.48 diatas, dapat di ketahui bahwa standardized coefficients beta x1, 0.093, x2 0.0136, x3 0.714 dan korelasi nya x1 0.542, x2 0.748, dan 0,875, nilai r square sama dengan tabel sebelumnya yaitu 78,1%.

SE	Nilai (%)
X1	5,1%
X2	10.6%
X3	62.4%
R Square %	78.1%

Sumber : Data diolah peneliti

**Tabel 4. 49 Hasil Sumbangan Efektif**

Berdasarkan tabel 4.49 diatas, dapat diketahui bahwa nilai perhitungan sumbangan efektif x1 terhadap y sebesar 5,1%, x2 terhadap y sebesar 10,6%, x3 terhadap y sebesar 62,4%. Hasil perhitungan total dari sumbangan efektif adalah sebagai berikut :  $5,1\% + 10,6\% + 62,4\% = 78,1\%$ . Jadi, Sumbangan Efektif total sebesar 78,1% hal ini menunjukkan bahwa perhitungan Sumbangan Efektif sama dengan hasil perhitungan R Square yaitu sebesar 78,1%.

SR	Nilai (%)
X1	0.06
X2	0.14
X3	0.80
TOTAL	1,00

Sumber : Data diolah peneliti

**Tabel 4. 50 Sumbangan Relatif**

Berdasarkan tabel 4.50 diatas, dapat di ketahui bahwa Sumbangan relatif X1 terhadap Y sebesar 0.06, X2 terhadap Y, 0.14, dan X3 terhadap Y 0.80, dan sumbangan relatif total dari x1,x2, x3 adalah 1.00/100%.

**Tabel 4. 51 Rumus SE dan SR**

$SE(X)\% = \text{Beta} \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100$	Rumus SE
$SR(X)\% = SE(X)\% / R \text{ Square}$	Rumus SR

Sumber : Data diolah peneliti

## 7. Uji Hipotesis

### 1. Uji T (Parsial)

Uji hipotesisi digunakan untuk mengetahui apakah pada masing masing variabel *independent* secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*. Pengujian hipotesis dilakukan melalui regresi yang menggunakan program SPSS dengan membandingkan tingkat signifikan (Sig t) masing-masing variabel *independent* dengan taraf sig a = 0.05. Apabila tingkat signifkansinya (Sig t) lebih kecil dari pada a = 0.0, maka hipotesisnya diterima yang artinya variabel *independent* tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent*. Sebaliknya bila tingkat signifkannya (Sig t) lebih besar dari pada a = 0.05, maka hipotesisnya tidak diterima yang artinya variabel *independent* tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent* nya.

Berikut tabel hasil uji t atau uji parsial masing-masing variabel *independent* terhadap variabel *dependent* :

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.163	3.342		3.640	<.001
	Partisipasi Masyarakat	1.752	.220	.542	7.959	<.001

a. Dependent Variable: Pemulihan Ekonomi

**Gambar 4. 25 Uji t Variabel X1 terhadap Y**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.163	3.342		3.640	<.001
	Partisipasi Masyarakat	1.752	.220	.542	7.959	<.001

a. Dependent Variable: Pemulihan Ekonomi

Sumber: Data diolah SPSS 29.0

**Tabel 4. 52 Uji t Variabel X1 terhadap Y**

Berdasarkan tabel 4. 52 diatas, dapat dilihat bahwa secara parsial pengaruh variabel Partisipasi Masyarakat menunjukkan hasil pengujian statistik yang di peroleh nilai t hitung sebesar 7.959 dengan nilai signifikan 1.975, maka hasil tersebut menunjukkan bawa t hitung > t tabel, yaitu 7.959 > 1.975 dan nilai signifikansi 0.001 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Pemulihan Ekonomi. Dengan demikian  $H_{a1}$  diterima  $H_{o1}$  ditolak.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.419	1.618		8.911	<.001
	CSR	2.489	.159	.785	15.616	<.001

a. Dependent Variable: Pemulihan Ekonomi

**Gambar 4. 26 Uji t Variabel X2 terhadap Y**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.419	1.618		8.911	<.001
CSR	2.489	.159	.785	15.616	<.001

a. Dependent Variable: Pemulihan Ekonomi

Sumber: Data diolah SPSS 29.0

**Tabel 4. 53 Uji t Variabel X2 terhadap Y**

Berdasarkan tabel 4.53 diatas, dapat dilihat bahwa secara parsial pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* menunjukkan hasil pengujian statistik yang di peroleh nilai t hitung sebesar 15.616 dengan nilai signifikan 1.975, maka hasil tersebut menunjukkan bawa t hitung > t tabel, yaitu  $15.616 > 1.975$  dan nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$

Hal ini menunjukkan bahwa Partisipasi *Corporate Social Responsibility* signifikan dan berarah positif terhadap Pemulihan Ekonomi. Dengan demikian  $H_{a2}$  diterima  $H_{o2}$  ditolak.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.942	1.465		4.737	<.001
	ZIS	1.223	.055	.875	22.291	<.001

a. Dependent Variable: Pemulihan Ekonomi

**Gambar 4. 27 Uji t Variabel X3 terhadap Y**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	6.942	1.465		4.737	<.001
ZIS	1.223	.055	.875	22.291	<.001

a. Dependent Variable: Pemulihan Ekonomi

Sumber: Data diolah SPSS 29.0

**Tabel 4. 54 Uji t Variabel X3 terhadap Y**

Berdasarkan tabel 4. 54 diatas, dapat dilihat bahwa secara parsial pengaruh variabel *ZIS* menunjukkan hasil pengujian statistik yang di peroleh nilai t hitung sebesar 22.291 dengan nilai signifikan 1.975, maka hasil tersebut menunjukkan bawa t hitung > t tabel, yaitu  $22.291 > 1.975$  dan nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$

Hal ini menunjukkan bahwa *ZIS* berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap Pemulihan Ekonomi. Dengan demikian  $H_{a3}$  diterima  $H_{o3}$  ditolak.

dk = n-3	t Hitung	t Tabel
154 = 152	7.595	1.975
154 = 152	15.616	1.975
154 = 152	22.291	1.975

Sumber : Data diolah peneliti

**Tabel 4. 55 Perbandingan antara t Hitung dengan t Tabel**

Berdasarkan Tabel 4. 55 diatas, dapat dilihat secara parsial pengaruh variabel Partisipasi Masyarakat, *Corporate Social Responsibility*, dan *ZIS* menunjukkan hasil uji t dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0.05, maka diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

1) Pengujian terhadap Partisipasi Masyarakat

Berdasarkan hasil pengujian hasil statistik diperoleh nilai t hitung sebesar 7.959 dengan nilai signifikansi 0.001 maka hasil tersebut

menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, yaitu  $7.959 > 1.975$  dan nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$ .

Hal ini berarti bahwa Partisipasi Masyarakat berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap Pemulihan Ekonomi. Dengan demikian  $H_{a1}$  yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel Partisipasi Masyarakat terhadap Pemulihan Ekonomi diterima dan  $H_{o1}$  ditolak.

2) Pengujian terhadap *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan hasil pengujian hasil statistik diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 15.616 dengan nilai signifikansi 0.001 maka hasil tersebut menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, yaitu  $15.616 > 1.975$  dan nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$ .

Hal ini berarti bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap Pemulihan Ekonomi. Dengan demikian  $H_{a2}$  yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap Pemulihan Ekonomi diterima dan  $H_{o2}$  ditolak.

3) Pengujian terhadap *Zakat, Infak, Sadaqoh (ZIS)*

Berdasarkan hasil pengujian hasil statistik diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 22.291 dengan nilai signifikansi 0.001 maka hasil tersebut menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, yaitu  $22.291 > 1.975$  dan nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$ .

Hal ini berarti bahwa *Zakat, Infak, Sadaqoh (ZIS)* berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap Pemulihan Ekonomi. Dengan demikian  $H_{a3}$  yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Zakat, Infak Sadaqoh (ZIS)* terhadap Pemulihan Ekonomi diterima dan  $H_{o3}$  ditolak.

2. Uji F (Simultan)

Uji  $f$  digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui apakah secara

simultan, koefisien regresi variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Berdasarkan uji F diperoleh pengaruh secara bersama-sama atau simultan dan variabel bebas Partisipasi Masyarakat, *Corporate Social Responsibility*, dan *ZIS* terhadap pemulihan Ekonomi seperti tabel berikut:

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15911.846	3	5303.949	178.661	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	4453.095	150	29.687		
	Total	20364.942	153			

a. Dependent Variable: Pemulihan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), ZIS, Partisipasi Masyarakat, CSR

**Gambar 4. 28 Uji F (Uji Simultan)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15911.846	3	5303.949	178.661	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	4453.095	150	29.687		
	Total	20364.942	153			

a. Dependent Variable: Pemulihan Ekonomi

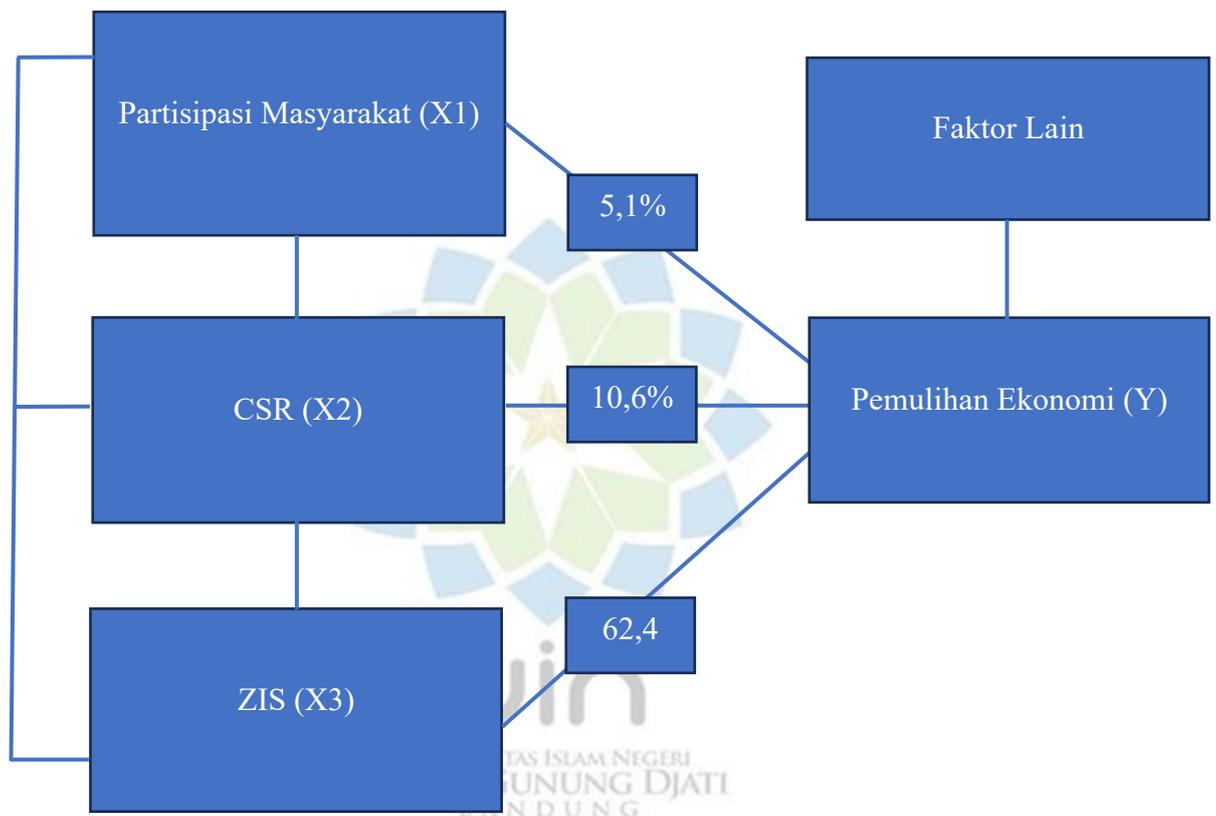
b. Predictors: (Constant), ZIS, Partisipasi Masyarakat, CSR

Sumber: Data diolah SPSS 29.0

**Tabel 4. 56 Uji F (Uji Simultan)**

Berdasarkan tabel 4. 56 diatas, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 178.661 dengan nilai signifikansi sebesar 0.001. Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0.05, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $178.661 > 2.66$  dan nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$ . Hal ini berarti bahwa Partisipasi Masyarakat, *Corporate Social Responsibility*, dan *ZIS* berpengaruh signifikan dan

berarah positif terhadap Pemulihan Ekonomi. Dengan demikian,  $H_{a3}$  yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel Partisipasi Masyarakat, *Corporate Social Responsibility*, dan ZIS terhadap Pemulihan Ekonomi  $H_{a4}$  diterima dan  $H_{o4}$  ditolak.



**Gambar 4. 29**  
**Jawaban Hipotesis Pengaruh Partisipasi Masyarakat CSR ZIS**  
**terhadap Pemulihan Ekonomi Pasca Gempa tahun 2022 di**  
**Kabupaten Cianjur**

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pemulihan ekonomi hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikannya yaitu  $0.001 < 0.05$ . lalu variabel yang kedua yaitu csr berpengaruh juga terhadap pemulihan ekonomi, sesuai dengan hasil uji t yaitu dengan nilai signifikannya  $0.001 <$

0.05. dan variabel yang terakhir yaitu zis juga berpengaruh signifikan terhadap pemulihan ekonomi dengan nilai  $0.001 < 0.05$ .

Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pemulihan Ekonomi sebesar 5,1%, Pengaruh CSR terhadap Pemulihan Ekonomi sebesar 10,6%, & Pengaruh ZIS terhadap pemulihan Ekonomi sebesar 62,4%. Hasil perhitungan total dari sumbangan efektif adalah sebagai berikut :  $5,1\% + 10,6\% + 62,4\% = 78,1\%$  dan sisanya 21,9% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## **8. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### **1. Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pemulihan Ekonomi**

Dukungan partisipasi masyarakat menjadi kunci bagi Pemerintah dalam menjalankan langkah-langkah kreatif dan inovatif untuk memulihkan ekonomi pasca bencana dengan mengubah sumber daya yang terkena dampak menjadi produk unggulan yang menarik minat investor. Melibatkan masyarakat lokal dalam proses pemulihan ekonomi dengan memanfaatkan keahlian serta sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat setempat sebagai upaya penting dalam mengelola dan membangun kembali sektor ekonomi yang terdampak, dengan fokus utama pada pemberdayaan masyarakat lokal. Secara umum, tujuan dari partisipasi masyarakat dalam upaya pemulihan ekonomi pasca bencana ini memiliki peran yang signifikan dalam mengurangi tingkat kerusakan ekonomi dan menjadi pendorong bagi pemulihan ekonomi yang berkelanjutan di tingkat lokal.

Berdasarkan pada penelitian ini sesuai dengan teori yang ada, hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pemulihan Ekonomi diperoleh koefisien determinasi sebesar 5,1%, hasil perolehan persamaan regresi linear berganda untuk koefisien Partisipasi Masyarakat yaitu sebesar 1,752 serta diperoleh hasil

uji hipotesis parsial (uji T) dengan nilai sigifikannya  $0.001 < 0.05$  dan  $t$  hitung  $> t$  tabel, yaitu  $7.959 > 1.975$  hal ini membuktikan bahwa Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Pemulihan Ekonomi.

Dan hasil penelitian ini tidak mendukung dan menguatkan berdasarkan dengan journal terdahulu yang telah di cantumkan dalam penelitian terdahulu di teliti oleh Kinanthi, Resti, (2022) yang berjudul "Partisipasi Masyarakat Dalam Manajemen Bencana Untuk Pembangunan Masyarakat Berkelanjutan" hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa capaian-capaian pembangunan yang telah dilakukan tidak dapat terhindar dari adanya risiko bencana, hilangnya kestabilan sistem sosial juga dapat menghambat tercapainya pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Pembangunan masyarakat dan pengurangan risiko bencana memiliki kesamaan antara lain mengurangi kerentanan masyarakat dan membuat masyarakat menjadi berdaya dalam peningkatan kapasitas dan kesiapsiagaan bencana. Mengintegrasikan pembangunan masyarakat dengan partisipasi aktif masyarakat sama halnya dengan mengurangi risiko bencana yang mungkin dialami oleh masyarakat. Kapasitas dan kerentanan masyarakat dianalisis dan dimasukkan ke dalam desain proyek untuk membuatnya lebih responsif terhadap konteks pembangunan masyarakat yang terkena bencana.

## 2. Pengaruh CSR terhadap Pemulihan Ekonomi

Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) pertama kali diperkenalkan pada tahun 1953 dengan penerbitan buku berjudul *Social Responsibilities of Businessman* oleh Howard Bowen yang kemudian diakui sebagai bapak CSR. Pada awalnya, CSR dianggap sebagai tanggung jawab sosial yang dilakukan secara primitif. Hal yang menjadi tantangan utama dalam memahami konsep tersebut adalah tidak ada standar yang jelas untuk pelaksanaan dan penilaian terhadap CSR, Namun saat ini, regulasi pelaksanaan CSR telah diatur dalam undang-undang yang mewajibkan perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial sebagai bagian dari

pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan masyarakat.

Menurut Johnson dan Johnson (2006), "*Corporate Social Responsibility is about how companies manage the business processes to produce an overall positive impact on society*". Dalam definisi ini, CSR diinterpretasikan sebagai cara di mana perusahaan dapat menciptakan dampak positif secara menyeluruh bagi masyarakat dan lingkungannya, sehingga perusahaan harus mampu mengelola kegiatan bisnisnya untuk menghasilkan produk yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungannya. Menurut *World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)*, CSR adalah "komitmen berkelanjutan dari dunia bisnis untuk berperilaku secara etis dan memberikan kontribusi pada pembangunan ekonomi serta meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja, keluarga, dan komunitas lokal".

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa besarnya pengaruh CSR terhadap Pemulihan Ekonomi diperoleh koefisien determinasi sebesar 10,6%, hasil perolehan persamaan regresi linear berganda untuk koefisien CSR yaitu sebesar 2,489 serta diperoleh hasil uji hipotesis parsial (uji T) dengan nilai sigifikannya  $0.001 < 0.05$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , yaitu  $15.616 > 1.975$ , hal ini membuktikan bahwa CSR berpengaruh terhadap Pemulihan Ekonomi.

Dan hasil penelitian ini tidak mendukung dan menguatkan berdasarkan dengan journal terdahulu yang telah di cantumkan dalam penelitian terdahulu di teliti oleh Bharata Dharmacahya, Dwiningtyas Padmaningrum, And Agung Wibowo, (2022) "Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* Pt. Pertamina Terhadap Pemulihan Bisnis Umkm Binaan Akibat Pandemi Covid-19" Hasil penelitian ditemukan bahwa bentuk program CSR yang dilaksanakan oleh PT. Pertamina dari sebelum pandemi hingga saat ini tidak mengalami perubahan, yakni *community development* atau pengembangan masyarakat. Implementasi CSR yang dilakukan PT. Pertamina tidak ditemukan adanya perubahan dari

sebelum dan saat pandemi ini namun yang dilakukan dalam situasi pandemi ini yaitu penyesuaian kegiatan. Penyesuaian yang gencar dilakukan oleh PT. Pertamina di era pandemi Covid-19 ini yaitu mendorong digitalisasi UMKM para mitra binaan. Implementasi CSR PT. Pertamina dilakukan dalam empat tahapan yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan. Kinerja CSR PT. Pertamina di masa pandemi dalam pemulihan bisnis UKM mitra binaan akibat pandemi dapat dilihat melalui delapan indikator kinerja CSR yaitu kepemimpinan, proporsi bantuan, transparansi dan akuntabilitas, cakupan wilayah, mekanisme perencanaan dan evaluasi, pelibatan stakeholder, keberlanjutan dan hasil nyata.

### 3. Pengaruh ZIS terhadap Pemulihan Ekonomi

Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (ZIS) merupakan tiga konsep penting dalam praktik keagamaan Islam yang berkaitan dengan memberikan sumbangan untuk kesejahteraan sosial dan spiritual umat. Zakat adalah kewajiban bagi umat Muslim yang mampu untuk membayar sebagian dari harta mereka kepada yang membutuhkan, dengan tujuan mengurangi kesenjangan sosial dan memperkuat solidaritas dalam masyarakat. Infaq, di sisi lain, merupakan sumbangan sukarela yang diberikan oleh umat Muslim untuk mendukung berbagai kegiatan keagamaan, pendidikan, sosial, dan kemanusiaan. Sedangkan shodaqoh adalah bentuk sumbangan kas yang diberikan secara sukarela untuk membantu mereka yang membutuhkan, tanpa adanya kewajiban atau perhitungan tertentu.

Pengertian ZIS melibatkan tiga komponen penting tersebut: zakat, infaq, dan shodaqoh. Konsep ZIS menekankan pentingnya memberikan sumbangan dalam berbagai bentuk untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat yang memerlukan dukungan, serta untuk memperkuat kebersamaan dan kepedulian sosial dalam komunitas Muslim. Melalui ZIS, umat Muslim diberikan kesempatan untuk berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas, baik melalui kewajiban zakat, sumbangan sukarela (infaq), maupun shodaqoh sebagai bentuk kepedulian dan solidaritas sosial.

Berdasarkan teori ini sesuai dengan pembuktian hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa besarnya pengaruh ZIS terhadap Pemulihan Ekonomi diperoleh koefisien determinasi sebesar 62,4%, hasil perolehan persamaan regresi linear berganda untuk koefisien ZIS yaitu sebesar 1.223 serta diperoleh hasil uji hipotesis parsial (uji T) dengan nilai signifikannya  $0.001 < 0.05$  dan  $t$  hitung  $> t$  tabel, yaitu  $22.291 > 1.975$ , hal ini membuktikan bahwa ZIS berpengaruh terhadap Pemulihan Ekonomi.

Dan hasil penelitian ini mendukung dan menguatkan berdasarkan dengan journal terdahulu yang telah di cantumkan dalam penelitian terdahulu di teliti oleh Harisah, Hoironi, Mufidatus Sa'adah, Abd Jalil (2021) dengan judul "Peran Zakat Dalam Pemulihan Ekonomi Saat Pandemicovid-19" bahwa krisis ekonomi yang disebabkan pandemic covid-19 dapat terbantu dengan salah satu instrument keuangan Islam yang telah ditetapkan kewajibannya dalam syariah yaitu zakat. Zakat memiliki nilai positif baik dalam bentuk meringankan beban perekonomian dan juga dalam hal menjalin nilai persadaraan antar sesama muslim. Bentuk distribusi zakat saat pandemic baik zakat fitrah maupun zakat maal bisa didistribusikan dalam bentuk uang. Dimana zakat dalam bentuk uang ini sudah disepakati kebolehannya oleh empat madzhab dengan pertimbangan bahwa distribusi zakat dalam bentuk uang lebih memberikan masalah, hal tersebut juga bisa dilakukan pada saat pandemic dimana keadaan masyarakat sangat membutuhkan bantuan untuk memenuhi kebutuhannya.

Dan hasil penelitian ini mendukung dan menguatkan berdasarkan dengan journal terdahulu yang telah di cantumkan dalam penelitian terdahulu di teliti oleh Hanik Fitriani (2021) dengan judul "Kontribusi Zakat Sebagai Solusi Menghadapi Krisis Ekonomi Dan Keuangan Sosial Islam Di Masa Pandemi Covid-19" Berdasarkan sudut pandang di atas, dapat disimpulkan bahwa zakat mencakup aspek kepatuhan dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bentuk ketaatan melibatkan menerima perintah

untuk membayar zakat, yang merupakan aspek penting dari kesejahteraan sosial yang diberikan kepada mereka yang membutuhkan. Selama pandemi, banyak individu membutuhkan bantuan karena kondisi keuangan mereka yang tidak stabil, yang menempatkan mereka di ambang kemiskinan. Selain itu, dana yang dikumpulkan oleh organisasi pengumpul BAZ/LAZ/Zakat dapat digunakan untuk meningkatkan sektor Usaha Kecil dan menengah (UMKM). Selain itu, zakat dapat ditingkatkan dengan menggunakan fintech syariah.

#### 4. Pengaruh secara Simultan Partisipasi Masyarakat, CSR, ZIS terhadap Pemulihan Ekonomi

Menurut konsep "penyembuhan", pemulihan ekonomi adalah proses mengembalikan kestabilan bisnis dan ekonomi setelah terjadi bencana atau krisis. Kembali pulih dari krisis khususnya di dalam suatu sistem, hal tersebut bukanlah merupakan hal yang mudah dilakukan, terutama di negara-negara berkembang. Negara-negara berkembang telah berusaha untuk menghadapi tantangan lebih besar dalam mengatasi krisis, terutama dalam hal memberikan stimulus ekonomi baik melalui kebijakan fiskal maupun moneter.

Selain itu, optimalisasi merupakan bagian dari aktivitas ekonomi di mana peningkatan barang dan jasa dalam proses produksi berdampak positif pada perkembangan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Namun, pengukuran yang beragam jenisnya bukanlah merupakan tugas yang mudah, sehingga hal tersebut memerlukan indikator yang tepat untuk menilai pertumbuhan ekonomi, terutama ketika melibatkan seluruh aspek ekonomi suatu negara dengan cakupan yang luas.

Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F) besarnya pengaruh Variabel Partisipasi Masyarakat, CSR, ZIS terhadap Pemulihan Ekonomi diperoleh nilai koefisien determinasi atau  $r^2$  sebesar 78,1% dan sisanya sebesar 21,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Adapun Uji F Hitung sebesar 178.661 dengan nilai signifikan 0.00. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen Partisipasi

Masyarakat, CSR, dan ZIS terhadap Pemulihan Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap variabel Pemulihan Ekonomi.

Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pengujian hipotesis yang diperoleh dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, yaitu F hitung  $>$  F tabel  $178.661 > 2.66$  dan nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$ . dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara variabel partisipasi masyarakat, csr, dan zis terhadap pemulihan ekonomi.

Dan hasil penelitian ini mendukung dan menguatkan berdasarkan dengan journal terdahulu yang telah di cantumkan dalam penelitian terdahulu di teliti oleh AkbarA., NurfiahN., & PutraT. W. (2023). Peranan Filantropi Islam Dalam Pemulihan Ekonomi Umat Akibat Pandemi Covid-19: Studi Kasus pada BAZNAS Kab. Maros. Hasil penelitian tersebut menunjukkan, bahwa pengelolaan Filantropi Islam yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Maros memiliki peranan penting dalam memulihkan perekonomian dan mensejahterakan masyarakat kurang mampu yang terdampak pandemi.

Dan hasil penelitian ini mendukung dan menguatkan berdasarkan dengan journal terdahulu yang telah di cantumkan dalam penelitian terdahulu di teliti oleh Nadia Safitri, Rahmad Hakim, & Rahmi Amalia dengan judul “The Role of Zakat, Infaq and Sadaqah in the Post-Disaster Economic Recovery of MSMEs: Case Study at Baznas Central Sulawesi Province” Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa basnas di provinsi Sulawesi tengah memainkan peran penting dalam upaya pemulihan ekonomi individu yang bertanggung jawab untuk mendirikan bisnis pasca bencana di Kota Palu. Hal ini diilustrasikan oleh pendapatan para pengusaha, yang lebih dari dua kali lipat dari pendapatan mereka sebelumnya, dengan kenaikan rata-rata 259% di sepuluh bisnis yang disurvei



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG